

## ABSTRAK

SHEILLA MERLYANA. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Sepsis Neonatorum Di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2016. Dibimbing oleh DESILESTIA DWI SALMARINI dan DEWI PUSPARANI SINAMBELA

**Latar Belakang:** Sepsis neonatorum merupakan salah satu penyebab penting morbiditas dan mortalitas yang bertanggung jawab sekitar 30-50% dari total kematian neonatal di negara berkembang.

**Tujuan:** Menganalisis faktor apa yang berhubungan dengan kejadian sepsis neonatorum Di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin tahun 2016

**Metode:** Penelitian *case control* dilaksanakan pada 8 s/d 15 April 2017 di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh

Banjarmasin. Populasi terbagi menjadi populasi kasus dan populasi kontrol. Penelitian dilakukan pada 110 bayi menggunakan perbandingan besar sampel 1 : 1 yaitu dibagi menjadi 55 bayi mengalami sepsis neonatorum (kasus) dengan teknik *total sampling* dan 55 bayi tidak mengalami sepsis neonatorum (kontrol) dengan teknik *simple random sampling*. Data diambil dengan instrument berupa *ceklist*, kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara umur ibu dengan kejadian sepsis neonatorum  $p=0,416$ , umur kehamilan dengan kejadian sepsis neonatorum  $p=0,558$ , jenis persalinan dengan kejadian sepsis neonatorum  $p=0,004$ , ketuban pecah dini dengan kejadian sepsis neonatorum  $p=0,033$ , BBLR dengan kejadian sepsis neonatorum  $p=0,004$  dan jenis kelamin dengan kejadian sepsis neonatorum  $p=0,039$ .

**Simpulan:** Tidak ada hubungan yang bermakna antara umur ibu dan umur kehamilan dengan kejadian sepsis neonatorum, ada hubungan yang bermakna antara jenis persalinan, ketuban pecah dini, BBLR, jenis kelamin dengan kejadian sepsis neonatorum.

Kata Kunci: BBLR, Jenis Kelamin, Jenis Persalinan, Ketuban Pecah Dini, Sepsis Neonatorum, Umur Kehamilan, Umur Ibu